

Bareskrim Geledah Kamar Tahanan Lapas Tangerang Pengendali Peredaran Sabu Cair

TANGERANG (IM) - Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Tangerang akan memberikan akses penuh kepada Bareskrim untuk memeriksa tahanan yang mengendalikannya peredaran narkoba jenis sabu cair dari dalam penjara.

Kalapas Kelas I Tangerang, Asep Sunandar mengatakan Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri telah mendangi lapas pada Kamis malam (6/4) untuk memeriksa M alias D. Tahanan itu disebut punya kaitan dengan jaringan narkoba yang memasok sabu cair seberat dua kilogram ke wilayah Depok.

"Kami telah juga membantu Dittipidnarkoba untuk melakukan penggeledahan kamar yang bersangkutan," kata Asep Sunandar dilansir dari Antara, Jumat.

Menurut Asep, dalam penggeledahan tersebut, pihak lapas menemukan satu buah handphone yang kemudian diserahkan kepada pihak penyidik Bareskrim.

Pemeriksaan terhadap tahanan atau istilahnya warga binaan pemasyarakatan berjalan lancar. Tahanan lapas juga bersikap kooperatif dalam menjawab pertanyaan dari pihak Dittipidnarkoba Bareskrim Polri.

Setelah dilakukan proses pemeriksaan oleh pihak Dittipidnarkoba Bareskrim Polri, warga binaan tersebut langsung diisolasi di blok Himalaya. "Tindakan isolasi dilakukan sebagai tindak lanjut sampai pengembangan dan penyidikan selanjutnya," ujarnya.

Sebelumnya, Direktorat Narkoba Bareskrim Polri telah membongkar penye-

ludupan sabu cair seberat dua kilogram dalam sebuah botol. Polisi mencokok Sari Adriyani yang meracik barang tersebut di wilayah Nagoya Batam. Dalam aksinya, Sari Adriyani diperintah oleh D untuk mencairkan sabu dengan cairan kimia dan memasukkannya ke dalam botol.

Dirtipid Narkoba Bareskrim Polri, Brigjen Mukti Juhasa menyatakan apa yang dilakukan SA atas suruhan D, bahkan D yang merupakan tahanan Lapas Kelas I Tangerang mengirimkan sejumlah bahan baku kepada SA yang tinggal di Apartemen Nagoya Batam.

Dari tangan para tersangka, polisi menyita 14,858 gram sabu, 50.207 ganja, 14.105 pil ekstasi dan 8300 ml sabu cair.

Polisi mengenakan pasal 114 ayat 2jo pasal 132 ayat 2 UURI No 35 tahun 2009 tentang narkoba, yaoti mengedarkan narkoba golongan I dengan ancaman mati atau penjara paling singkat 6 tahun dan paling lama 20 tahun dan pidana denda minimal dan maksimal 10 milyar ditambah sepertiga.

Subsidi pasal 111 ayat 2 jo pasal 132 UU no 35 tahun 2009 tentang narkoba dengan hukuman pidana mati, penjara seumur hidup atau penjara paling singkat 5 tahun dan paling lama 20 tahun dan pidana minimal Rp800 juta dan maksimal Rp8 miliar ditambah sepertiga.

Dalam keterangannya Karopenmas Divhumas Polri menyebutkan pengungkapan peredaran gelap sabu cair tersebut hasil kerja sama pihak Bareskrim Polri dan Ditjen PAS. • Ius

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



PENGAMANAN GEREJA JELANG HARI PASKAH DI PALANGKA RAYA

Sejumlah petugas kepolisian melakukan pengamanan di Gereja Katedral Santa Maria Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Jumat (7/4). Polresta Palangka Raya mengerahkan 350 personel ke sejumlah gereja di wilayah tersebut guna meningkatkan keamanan serta kenyamanan umat Nasrani dalam menjalankan ibadah Paskah di Palangka Raya.

Kapolda Jateng Pastikan Korban Dukun di Banjarnegara 12 Orang

Jumlah korban keseluruhan ada 12 jenazah. Ini perlu saya tegaskan, agar tidak terjadi kesimpangsiuran, yang mengundang kegelisahan masyarakat yang mencari anggota keluarganya yang hilang lewat posko pengaduan di Polda maupun Polres Banjarnegara, tegas Kapolda Jawa Tengah, Inspektur Jenderal Ahmad Luthfi.

SEMARANG (IM) - Kapolda Jawa Tengah, Inspektur Jenderal Ahmad Luthfi memastikan tiga dari 12 korban yang dibunuh tersangka Slamet Tohari (45), dukun penggandaan uang di Banjarnegara, sudah dapat teridentifikasi secara jelas. Penyebab kematian para kor-

ban ialah racun sianida. "Terungkapnya kasus ini, berawal dari adanya SMS dari masyarakat pada 27 Maret, yang mengadukan orangtuanya hilang. Lalu saya memerintahkan Kapolres Banjarnegara menanganai pelaporan itu. Selang lima hari tersangka ditangkap," kata Kapolda di

kantor Polresta Surakarta, Kamis, Kamis (6/4) sore.

Ketika ditangkap, Mbah Slamet mengaku membunuh Paryanto. Lalu pada 4 April, ketika pembongkaran kubur Paryanto, tersangka mengaku kalau membunuh 5 orang. Namun ketika lokasi kebon penguburan dibongkar, ditemukan 9 jasad. Dari 9 jasad yang dibongkar dari kubur itu, terdiri dari 6 pria dan 3 perempuan, yang sudah sulit diidentifikasi. Bahkan terakhir ditemukan lagi dua jenazah laki perempuan yang diidentifikasi sebagai suami istri, bernama Isyad dan Wahyu Tri Ningsih.

"Jadi jumlah korban keseluruhan ada 12 jenazah. Ini perlu saya tegaskan, agar tidak terjadi kesimpangsiuran,

yang mengundang kegelisahan masyarakat yang mencari anggota keluarganya yang hilang lewat posko pengaduan di Polda maupun Polres Banjarnegara," tegas Luthfi, yang didampingi Kabiddokes, Kombes Sumy Hastry Purwanti, Kepala Labfor Kombes Slamet Iswanto, Direskrimum Kombes Johanson Ronald Simamora serta Kapolresta Solo Kombes Iwan Saktiadi. Sementara itu, dari dua posko pengaduan ada 17 masyarakat yang mengadukan kehilangan keluarganya. Belum ada kejelasan dari penanganan kasus, apakah belasan pengaduan itu keluarganya hilang karena dibunuh dukun Mbah Slamet. Baik Tim Labfor maupun Tim Disaster Victim Identification Polda Jateng masih terus menelisik penyebab pasti kematian dan identifikasi atas 12 jasad.

Yang sudah teridentifikasi pasti ialah tiga jasad, yakni Paryanto asal Cikampek, Karawang, Jawa Barat, serta suami istri Isyad dan Wahyu Tri Ningsih dari Lampung. Kabiddokes Polda Jateng, Kombes Hastry mengatakan, untuk upaya mengidentifikasi para korban, maka Tim DVI menggunakan metode *scientific investigation*. Dengan bantuan keluarga korban, pemeriksaan dilakukan baik melalui sidik jari, gigi, golongan darah, atau pengenalan barang bukti yang menempel di jasad.

Sementara Kalabfor Polresta Palangka Raya memastikan, para korban meninggal karena racun potasium sianida yang sangat mematikan dengan tempo yang cepat, dalam hitungan menit. Lebih jauh, Kapolda menyatakan tersangka Slamet Tohari akan diperiksakan kejiwaannya, mengingat begitu sadisnya yang bersangkutan dalam melakukan serangkaian pembunuhan sejak 2020. Dalam ritual, Mbah Slamet mengatakan kepada para korban, bahwa jika mampu bertahan satu jam usai minum ramuannya, maka proses penggandaan uang jutaan menjadi miliaran akan berhasil. Ternyata itu hanya sekadar trik kriminal Mbah Slamet, karena ramuan yang diberikan kepada korban adalah racun.

Dalam pemeriksaan, tersangka mengaku para korbanannya menyeter dana antara Rp50 juta-Rp70 juta. Ia menjanjikan uang itu bisa menjadi Rp5 miliar-Rp7 miliar. Semua hasil kejahatan dari merampas uang para korban, dipergunakan tersangka untuk menutupi atau mengembalikan utangnya.

Saat ini selain tersangka Slamet Tohari, Polres Banjarnegara juga menahan seorang pria bernama Bambang Santosa. Ia membantu mempromosikan kepiawaian Mbah Slamet melalui media sosial. • Ius

Polisi: Siapa pun yang Memaksa Minta THR Bisa Kena Pidana

JAKARTA (IM) - Kepala Kepolisian Resor Metro Jakarta Utara, Komisaris Besar Gidion Arif Setyawan mengingatkan siapa pun untuk tidak meminta tunjangan hari raya (THR) dengan paksaan. Menurut Gidion, orang atau lembaga yang meminta THR dengan paksaan bisa dikenakan hukuman pidana. Sebaliknya, bagi yang bersedia memberikan THR tanpa paksaan tidak bisa dikategorikan pidana. "Kalau memintanya dengan memaksa, ada pidananya," kata Gidion, kemarin.

Kendati demikian, kata Gidion, hingga saat ini belum ditemukan kasus pemaksaan oleh oknum agar diberi THR. Namun, masyarakat bisa melaporkan jika terjadi pemaksaan THR tersebut ke kantor Kepolisian terdekat.

Sebelumnya, beredar foto surat edaran di media sosial terkait permintaan THR dari pengurus RT 06/016 di Kelurahan Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat. Dalam surat tersebut tertulis bahwa pihak RT meminta uang THR dengan jumlah yang berbeda dari setiap warga.

Untuk industri rumah tangga dimintai uang sebesar Rp 300.000, warung dimintai

yang sebesar Rp 150.000, pemilik kontrakan sebesar Rp 200.000 dan rumah tangga sebesar Rp 60.000.

Uang tersebut diberikan untuk pengurus RT, petugas keamanan, petugas kebersihan, anggota Darwis, dan ZIS kelurahan.

Atas surat edaran itu, Kepolisian Resor Kota (Polresta) Tangerang, juga mengimbau kepada warga untuk berani melapor jika menemukan adanya pemerasan berkedok THR. Tak terkecuali modus pemerasan oleh organisasi masyarakat (ormas) atau instansi lain yang mengajukan permintaan THR dengan unsur paksaan. Sigit menegaskan, polisi tidak segan menindak secara tegas para oknum yang melakukan aksi pemerasan tersebut.

"Siapa pun yang meminta sumbangan (THR) secara paksa dengan cara mengancam dan cara premanisme, akan kami tindak tegas sesuai Undang-Undang yang berlaku," kata Sigit. Sigit menyampaikan bahwa Polresta Tangerang tidak akan memberikan toleransi kepada siapapun yang melakukan tindakan-tindakan premanisme. • Ius



FOTO: ANTARA

STERILISASI GEREJA JELANG JUMAT AGUNG DI SORONG

Personel Brimob melakukan sterilisasi Gereja di Kota Sorong, Papua Barat Daya, Jumat (7/4). Jelang pelaksanaan ibadah Jumat Agung, jajaran Polresta Sorong Kota dibantu Satuan Brimob Sorong melakukan pengecekan dan sterilisasi sejumlah gereja di wilayah setempat agar pelaksanaan ibadah dapat berjalan lancar dan aman.

Lemkapi Beri Penghargaan 'Presisi Award' ke Kapolresta Bogor

BOGOR (IM) - Lembaga Kajian Strategis Kepolisian Indonesia (Lemkapi) memberikan penghargaan presisi atau Presisi Award kepada Kapolresta Bogor Kota, Kombes Bismo Teguh Prakoso karena dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam keterangan tertulis yang diterima Jumat (7/4), Direktur Eksekutif Lemkapi, Edi Saputra Hasibuan mengatakan kinerja Polresta Bogor Kota dinilai baik dalam hal pelayanan dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

"Saat ini Polresta Bogor Kota aktif melakukan Jumat Curhat dengan seluruh elemen masyarakat diberbagai tempat, termasuk tempat ibadah, sekolah, pasar, kampus dan tempat keramaian lainnya," katanya.

Edi menuturkan, penghargaan telah diberikan langsung kepada Kapolresta Bogor Kota Kombes Pol Bismo Teguh Prakoso di Gedung Parawa Satwika Polresta Bogor Kota pada Kamis (6/4).

Pengamatan dari Lemkapi, kata dia, Polresta Bogor Kota juga membuka komunikasi proaktif kepada masyarakat melalui kegiatan 'Ngopi Bareng Kapolresta Bogor Kota'

untuk mendengar keluhan masyarakat dan memberi solusi.

Selain itu, Kapolresta Bogor Kota juga aktif membuat inovasi pelayanan 'Mangga Laporan Ka Kapolres'.

"Dalam inovasi pelayanan tersebut masyarakat bisa mengadukan permasalahan atau melaporkan situasi kamtibmas ke nomor 0878 100 100 57 yang langsung diterima Kapolresta Bogor Kota," jelas Edi.

Menurut Edi, masyarakat merasakan kehadiran polisi ada di mana-mana dan lebih mudah ketika ingin menghubungi polisi.

"Kinerja Polresta Bogor Kota ini adalah wujud implementasi Program Presisi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dalam mewujudkan Polri yang prediktif, responsibilitas dan transparansi berkeadilan," kata dia.

Kapolresta Bogor Kota Kombes Bismo Teguh Prakoso menyambut baik adanya penghargaan yang diberikan Lemkapi tersebut.

"Ini adalah amanah dan tentu menjadi sebuah tanggungjawab bagi kami untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, khususnya di Kota Bogor," kata Kombes Bismo. • Ius

Polisi Tangkap Lima Orang Pengeroyok Debt Collector di Tangerang Selatan

TANGSEL (IM) - Satuan Reserse Kriminal Polres Kota Tangerang Selatan menangkap lima orang terduga pelaku pengeroyokan terhadap seorang penagih utang (*debt collector*) di Serpong.

"Hingga saat ini sudah 5 orang pelaku yang diamankan ke Polres Tangsel yang diduga melakukan kekerasan fisik terhadap korban," kata Kasat Reskrim Polres Kota Tangerang Selatan, Ajun Komisaris Aldo Primananda, Jumat (7/4).

Pengeroyokan terhadap BP, seorang penagih utang ini, terjadi di Jalan Raya Rawa Buntu, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, pada Rabu (5/4).

Kasi Humas Polres Kota Tangerang Selatan, Inspektur Dua Galih Dwi

Nuryanto menyebut saat kejadian korban sedang bersama rekannya. "Diduga berusaha menarik mobil yang dikendarai seorang warga yang diduga telah menunggak cicilan atau angsuran," katanya.

Namun, saat itu pemilik kendaraan menolak untuk memberikan kendaraannya dan mengadukannya ke rekannya. "Meminta bantuan kawan-kawannya, sehingga korban mengalami kekerasan fisik secara bersama sama oleh sekelompok orang tersebut," ujarnya.

Aldo menuturkan kini polisi masih mengejar pelaku pengeroyokan lainnya. "Tim Opsnal Reskrim masih melakukan pengejaran pelaku-pelaku lainnya yang terlibat melakukan kekerasan fisik secara bersama-sama terhadap korban," kata dia.

Sementara itu, M Firdaus Oibowo Ketua Umum Perkumpulan Perusahaan Jasa Penagihan Indonesia, mengatakan saat ini korban tengah mendapat penanganan tim medis di RSUD Kabupaten Tangerang. "Kemarin sempat dibawa ke RS yang ada di Tangsel, tapi karena biaya lumayan akhirnya dibawa ke RSUD Kabupaten Tangerang," kata dia.

Menurut Firdaus, saat ini kondisi korban sudah mulai membaik. Pihaknya pun akan mengawal kasus ini di Mapolres Kota Tangerang Selatan. "Kemarin itu ada kemungkinan tulang rusuk retak dan banyak lagi. Sekarang sudah agak membaik," ujar dia. • Ius



FOTO: ANT

JALUR PUNCAK BOGOR LENGANG SAAT LIBUR PANJANG

Sejumlah kendaraan melintas di jalur wisata Puncak yang lengang, Simpang Gadog, Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (7/4). Menurut Sat Lantas Polres Bogor arus lalu lintas di jalur wisata Puncak, Kabupaten Bogor, pada momen libur panjang akhir pekan peringatan wafat Isa Almasih dan Jumat Agung, tidak ada peningkatan volume kendaraan yang signifikan di jalur wisata itu.